

**ANALISIS PENERAPAN SYARIAH ENTERPRISE THEORY PADA
LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101
(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI)**

Nurul Barkah
Pembimbing : Dr. Hj. Meta Arief, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penerapan *Syariah Enterprise Theory*, yaitu dengan penerapan laporan nilai tambah pada laporan keuangan khususnya perbankan syariah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan penerapan *Syariah Enterprise Theory* melalui penerapan nilai tambah pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010, 2011, dan 2012.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan nilai tambah menghasilkan informasi mengenai total produktivitas perusahaan serta kontribusi dari masing-masing pihak yang terlibat dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi inilah yang belum ada pada laporan keuangan perbankan syariah yang disusun berdasarkan PSAK 101. Laporan nilai tambah bukan sebagai pengganti dari laporan laba rugi melainkan sebagai laporan keuangan tambahan atau laporan pelengkap. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang dilakukan oleh pihak terkait agar laporan nilai tambah ini dapat digunakan sebagai salah satu laporan tambahan pada laporan keuangan syariah.

Kata Kunci : Syariah Enterprise Theory (SET), Laporan Nilai Tambah,

**ANALYSIS IMPLEMENTATION OF SHARIA ENTERPRISE THEORY TO
THE FINANCIAL STATEMENTS BASED ON PSAK 101
(A case study on Bank Syariah Mandiri)**

Nurul Barkah
Counselor : Dr. Hj. Meta Arief, M.Si.

ABSTRACT

This study aims to analyze the results of the application of Sharia Enterprise Theory, that is the application of value-added reports on the financial statements of Islamic banking. Object used in this research are the financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri in 2010-2012.

This study used a descriptive method, namely by describe the financial performance of Bank Syariah Mandiri at 2010, 2011, and 2012, continued with the implementation of Sharia Enterprise Theory through value-added approach.

Based on this study, the application of value-added produce information on the total productivity of the company as well as the contribution of each party involved in managing the company's resources. This is information is not exist in the financial statements of Islamic banking prepared under PSAK 101. Value added statement is not as a replacement of the income statement but rather as an additional financial statement or supplementary reports. Therefore, there is necessary study conducted by the parties concerned in order that added value statement can be used as a supplementary report on the the islamic financial statements

Keywords : Sharia Enterprise Theory (SET), Value Added Statement,